

## Daftar Pustaka

### Buku

- Bungin, Burhan. 2008. "Penelitian Kualitatif." Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hlm 132.
- Chayes, Abram and Antonia Handler Chayes. 1993. "On Compliance." *International Organization*, Vol. 47, No. 2, 175-205.
- Chayes, Abram and Chayes, A.H. 1995. "The New Sovereignty: Compliance with International Regulatory Agreements." Cambridge, Harvard, University Press.
- Cresswell J. 1998. "Research Design: Qualitative & Quantitative Approach." Thousand Oaks. CA: Sage Publications
- Donoghue, J. E., et al. 1997. "Theme Plenary Session: Implementation, Compliance, Effectiveness." *International Law*. Vol. 91, pp. 50-73
- Guzman, Andrew T. 2002. "A Compliance-based theory of international law." *California Law Review*, Vol.90, no. 6, 1823-1887
- Haggard, S and Simmons. 1987. "Theories of international regimes." *International Organization*. Vol. 41, No. 3, (pp. 493-496).
- Hasan, M. Iqbal. 2002. "Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya." Bogor: Ghali
- Krasner, Stephan D. 1982. *Structural Causes and Regime Consequences: Regimes as Intervening Variables*. Dalam: Krasner, Stephan D. [eds.]. *International Organization*. New York: Cornell University Press, Vol. 36/2
- Mitchell, R.B. 2007. "Compliance Theory: Compliance, Effectiveness, and Behaviour Change in International Environmental Law." *Oxford Handbook of International Environmental Law*. Oxford University Press, 893-921.
- Ruggie, J. G. 1982. "International Regimes, Transactions, and Change: Embedded Liberalism in the Postwar Economic Order." *International Organization*, 36(2), 379-415.
- Singarimbun, M & Effendi, S. 2011. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S.
- Sudiar, S. 2014. *Rezim Kerjasama Sosek Malindo Kaltim-Sabah: "Mengukur Derajat Compliance Partisipan Perjanjian."* Samarinda, Universitas Mulawarman.
- Sugiyono. 2009. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D." Bandung: Alfabeta, hlm 224-225.

- Vasque, J.C. 2003. "Compliance and Eforcement Mechanism Of CITES, dalam sara Oldfield (ed), The Trade in Wildlife, Regulations for Conservation." London:Earthscan. Hal 63-64.
- Widjaja, M.H. 2020. "Penerapan CONVENTION ON INTERNATIONAL TRADE IN ENDANGERED SPECIES (CITES) Terhadap Perlindungan Satwa Langka yang Diperdagangkan Di Indonesia." Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.

### **Jurnal**

- Kusmana C, Hikmat A. 2015. "Keanekaragaman Hayati Flora di Indonesia." Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Hlm. 98-187.
- Prayudhi, R.T. 2016. "Penegakan Hukum, Rehabilitasi dan Pelepasliaran Satwa Dilindungi Hasil Sitaan Negara Ujung Tombak Upaya Penstabilan Ekosistem Kawasan Konservasi." Jurnal Universitas Bengkulu. Hlm.2
- Suyastri, Cifebrima. 2012. "Mengukur fektivitas CITES Dalam Menangani Perdagangan Satwa Liar Dengan Menggunakan Identifikasi Legalisasi Artikel CITES". Jurnal Transnasional Vol. 4, no 1.

### **Jurnal Online**

- Adi, Wahyadyatmika Permana. 2017. "Implementasi CITES (Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora) dalam Menangani Perdagangan Kukang Ilegal di Indonesia." [Daring] Tersedia pada laman <http://eprints.undip.ac.id/59395/>. Diakses pada 31 Januari 2022.
- Andini, Afifah Rahmi. 2019. "Pola Kepatuhan Indonesia terhadap Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna dalam Mengatasi Perdagangan Ilegal Trenggiling antara Indonesia dan Tiongkok." Undip.ac.id. [Daring] Tersedia pada laman <http://eprints.undip.ac.id/82089/>. Dikases pada 31 Januari 2022.
- Stokke, Olav Schram. 2006. "Determining the Effectiveness of International Regimes." Svt.ntnu. [Daring] Tersedia pada laman <http://www.svt.ntnu.no/iss/fagkonferanse2007/intern/papers/olav.s.stokke@fni.noSto>. Diakses pada 7 november 2021.

### **Artikel Online**

- Arinta, N. 2018. "PPATK: Mari Bersama Stop Perdagangan Ilegal Satwa Liar Dilindungi Hingga ke Akarnya." Wwf.id. [Daring] Tersedia pada laman <https://www.wwf.id/publikasi/ppatk-mari-bersama-stop-perdagangan-ilegal-satwa-liar-dilindungi-hingga-ke-akarnya>. Diakses pada 18 Maret 2022.
- Artharini, Isyana. 2016. "Undang-undang perlindungan satwa yang ketinggalan zaman." Bbc.com. [Daring] Tersedia pada laman

- <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-38225344>. Diakses pada 15 Februari 2022.
- BBKSDA. 2019. “PERAN AKTIF MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KONFLIK SATWA LIAR.” Bbksda-riau.id. [Daring] Tersedia pada laman <https://bbksda-riau.id/index.php?r=post-detail&id=410&token=82a54e0fefb8807bc924c597f8d955e3>. Diakses pada 28 Maret 2022.
- Cites. 2016. “Workshop on illegal, unregulated and unmonitored trade, conservation planning and non-detriment finding of Napoleon (Humphead) wrasse, *Cheilinus undulatus* Jakarta, Indonesia 8-10 December 2015.” Cites.org. [Daring] Tersedia pada laman <https://cites.org/sites/default/files/eng/cop/17/InfDocs/E-CoP17-Inf-43.pdf>. Diakses pada 20 February 2022.
- COP. 2016. “Decisions of the Conference of the Parties to CITES in effect after its 17th meeting.” Cites.org. [Daring] Tersedia pada laman <https://cites.org/sites/default/files/eng/dec/valid17/E17-Dec.pdf>. Diakses pada 1 Februari 2022.
- DKKHL. 2015. Rencana Aksi Nasional (RAN): “Konservasi Ikan Napoleon (*Chelinus Undulatus*).” Kkp.go.id. [Daring] Tersedia pada laman <https://kkp.go.id/an-component/media/upload-gambar-pendukung/KKHL/BUKU/RAN%20Konservasi%20Napoleon.pdf>. Diakses pada 22 Maret 2022.
- DKKHL. 2018. “Program Konservasi Pari Manta.” Kkp.go.id. [Daring] Tersedia pada laman <https://kkp.go.id/djprl/kkhl/artikel/3300-program-konservasi-pari-manta>. Diakses pada 21 Maret 2022.
- FATF. 2020. LAPORAN FATF: “Tindak Pidana Pencucian Uang dan Perdagangan Ilegal Satwa Liar.” Ppatk.go.id. [Daring] Tersedia pada laman [https://www.ppatk.go.id/backend/assets/images/publikasi/1608291199\\_.pdf](https://www.ppatk.go.id/backend/assets/images/publikasi/1608291199_.pdf). Diakses pada 18 Maret 2022.
- Fathoni, T. 2015. “STATISTIK DIREKTORAT JENDERAL KSDAE 2015.” Ksdae.menlhk.go.id. [Daring] Tersedia pada laman [http://ksdae.menlhk.go.id/assets/publikasi/STATISTIK\\_DITJEN\\_2015.pdf](http://ksdae.menlhk.go.id/assets/publikasi/STATISTIK_DITJEN_2015.pdf). Diakses pada 28 Mei 2022.
- Fedotov, Yury. 2016. World Wildlife Crime Report: “Trafficking in Protected Species.” UNODC Research. Hlm 12. [Daring] Tersedia pada laman <https://cites.org/sites/default/files/eng/cop/17/InfDocs/E-CoP17-Inf-8.pdf>. Diakses pada 1 Februari 2022.
- Hendroyono, B. 2016. “DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM.” Ksdae.menlhk.go.id. [Daring] Tersedia pada laman [http://ksdae.menlhk.go.id/assets/publikasi/Draft\\_final\\_Statistik\\_Ditjen\\_KSDAE\\_2016\\_CETAK\\_FIX.compressed\\_.pdf](http://ksdae.menlhk.go.id/assets/publikasi/Draft_final_Statistik_Ditjen_KSDAE_2016_CETAK_FIX.compressed_.pdf). Diakses pada tanggal 28 mei 2022.

- Kabaralam. 2020. “Cyber Patrol Gakkum KLHK Ungkap Penjual Cula Badak”. Kabaralam.com. [Daring] Tersedia pada laman <https://kabaralam.com/berita/cyber-patrol-gakkum-klhk-ungkap-penjual-cula-badak>. Diakses pada 17 Maret 2022.
- Kemlu. 2019. “Kepemimpinan Indonesia dalam Mengatasi Perdagangan Ilegal Satwa Liar Diakui Komunitas Global.” Kemlu.go.id. [Daring] Tersedia pada laman <https://kemlu.go.id/jenewa-un/id/news/1718/kepemimpinan-indonesia-dalam-mengatasi-perdagangan-ilegal-satwa-liar-diakui-komunitas-global>. Diakses pada 17 Maret 2022.
- KLHK. 2017. SUMATRAN TIGER : “Transforming Effectiveness Biodiversity Conservation.” Sumatrantiger.id. [Daring] Tersedia pada laman <https://sumatrantiger.id/wp-content/uploads/2017/12/Buletin-TIGER-Edisi-2-20-Desember.pdf>. Diakses pada 21 Maret 2022.
- KLHK. 2018. “STRATEGI DAN RENCANA AKSI KONSERVASI RANGKONG GADING (Rhinoplax vigil) INDONESIA 2018-2028. Menlhk.go.id. [Daring] Tersedia pada laman [http://ksdae.menlhk.go.id/assets/publikasi/SRAK%20Rangkong%20Gading\\_Published.pdf](http://ksdae.menlhk.go.id/assets/publikasi/SRAK%20Rangkong%20Gading_Published.pdf). Diakses pada 21 Maret 2022.
- KLHK. 2019. Siaran Pers: “Populasi Satwa Liar Prioritas di Indonesia Meningkat.” Menlhk.go.id. [Daring] Tersedia pada laman <http://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/4880/populasi-satwa-liar-prioritas-di-indonesia-meningkat>. Diakses pada 2 April 2022.
- KSDAE. 2018. “Kondisi Terkini Populasi dan Habitat Orangutan.” Menlhk.go.id. [Daring] Tersedia pada laman <http://ksdae.menlhk.go.id/berita/1326/kondisi-terkini-populasi-dan-habitat-orangutan->. Diakses pada 21 Maret 2022.
- KSDAE. 2018. “Para Pihak Bangun Strategi Konservasi Orangutan di Kalbar.” Menlhk.go.id. [Daring] Tersedia pada laman <http://ksdae.menlhk.go.id/berita/2532/para-pihak-bangun-strategi-konservasi-orangutan-di-kalbar.html>. Diakses pada 21 maret 2022.
- Kusuma, R. 2016. “MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTRY DIRECTORATE GENERAL OF ECOSYSTEM AND NATURAL RESOURCES CONSERVATION DIRECTORATE OF BIODIVERSITY CONSERVATION.” Cites.org. [Daring] Tersedia pada laman <https://cites.org/sites/default/files/E-CoP17-88-02-A4.pdf>. Diakses pada 15 februari 2022.
- LIPI. 2015. “Catatan Akhir Tahun: Indonesia Masih Menjadi Surga Penemuan Spesies Baru.” Lipi.go.id. [Daring] Tersedia melalui laman <http://lipi.go.id/berita/single/Catatan-Akhir-Tahun-Indonesia-Masih-Menjadi-Surga-Penemuan-Spesies-Baru/11900>. Diakses pada 21 Agustus 2021.
- Menlhk. 1990. Undang Undang No. 5 Tahun 1990 Tentang : “Konservasi SumberDaya Alam Hayati dan Ekosistemnya.” Menlhk.go.id. [Daring] Tersedia Pada laman <http://ksdae.menlhk.go.id/assets/uploads/1990-UU-05-Hayati-ekosistem.pdf>. Diakses pada 15 Februari 2022.

- Menlhk. 2018. "STRATEGI DAN RENCANA AKSI KONSERVASI RANGKONG GADING (Rhinoplax vigil) INDONESIA 2018-2028." Menlhk.go.id. [Daring] Tersedia pada laman [http://ksdae.menlhk.go.id/assets/publikasi/SRAK%20Rangkong%20Gading\\_Published.pdf](http://ksdae.menlhk.go.id/assets/publikasi/SRAK%20Rangkong%20Gading_Published.pdf). Diakses pada 15 februari 2022.
- Muhaimin. 2018. "Kisah Orangutan di Kalimantan Dijadikan Pelacur untuk Manusia." Sindonews.com. [Daring] Tersedia pada laman <https://international.sindonews.com/berita/1358139/46/kisah-orangutan-di-kalimantan-dijadikan-pelacur-untuk-manusia>. Diakses pada 19 Agustus 2021.
- Nasir, H. 2018. "Babak Baru Penegakan Hukum Perburuan dan Perdagangan Satwa Liar di Lampung." Wwf.id. [Daring] Tersedia pada laman <https://www.wwf.id/publikasi/babak-baru-penegakan-hukum-perburuan-dan-perdagangan-satwa-liar-di-lampung>. Diakses pada 17 Maret 2022.
- NN. 2018. "Mempersiapkan Penguatan Sinergi untuk Rangkong Gading yang Lestari." Rangkong.org. [Daring] Tersedia pada laman <https://rangkong.org/berita/mempersiapkan-penguatan-sinergi-untuk-rangkong-gading-yang-lestari>. Diakses pada 23 Mei 2022.
- NN. CITES. "Conference of the Parties". Cites.org. [Daring] Tersedia melalui laman <https://cites.org/eng/disc/cop.php>. Diakses pada 26 Januari 2022.
- NN. 2019. CITES. "What Is CITES?". Cites.org. [Daring] Tersedia melalui laman <https://www.cites.org/eng/disc/what.php>. Diakses pada 16 September 2019.
- Purningsih, Dewi. 2018. "Perdagangan Ilegal Satwa Liar di Indonesia Masih Marak." Greeners.com. [Daring] Tersedia pada laman <https://www.greeners.co/berita/perdagangan-ilegal-satwa-liar-indonesia-masih-marak/>. Diakses pada 19 Agustus 2021.
- Purningsih, D. 2019. "Kasus Perdagangan Ilegal Satwa Dilindungi Marak, KLHK Memperkuat Patroli Siber." Greeners.co. [Daring] Tersedia pada laman <https://www.greeners.co/berita/kasus-perdagangan-ilegal-satwa-dilindungi-marak-klhk-memperkuat-patroli-siber/>. Diakses pada 15 februari 2022.
- Profauna. 2015. "Tahun 2015 Ada 5000 kasus Perdagangan Satwa liar dan 370 Kasus Perburuan Satwa Liar." Profauna.net. [Daring] Tersedia pada laman <https://www.profauna.net/id/content/tahun-2015-ada-5000-kasus-perdagangan-satwa-liar-dan-370-kasus-perburuan-satwa-liar#.YR5WD98xU2x>. Diakses pada 19 Agustus 2021.
- Ramadhan, B. 2015. "Petisi #RIPYongki Diteruskan ke Bareskrim Polri." Republica.co.id. [Daring] Tersedia pada laman <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/hukum/nvxo3n330/petisi-ripyongki-diteruskan-ke-bareskrim-polri>. Diakses pada 19 agustus 2021.
- Rizkiana, R. 2022. "Konservasi In Situ dan Ex Situ: Arti, Contoh dan Perbedaan." Lindungihutan.com. [Daring] Tersedia pada laman <https://lindungihutan.com/blog/konservasi-in-situ-dan-ex-situ/>. Diakses pada 30 Mei 2022.

- Sadili, D. 2015. Rencana Aksi Nasional: “Konservasi dan Pengelolaan Hiu dan Pari.” Kkp.go.id. [Daring] Tersedia pada laman <https://kkp.go.id/an-component/media/upload-gambar-pendukung/KKHL/BUKU/RAN%20Konservasi%20hiu%20pari.pdf>. Diakses pada 21 Maret 2022.
- Saragih, Radesman. 2015. “Oknum PERBAKIN Jambi Tertangkap Jual Kulit Harimau.” Beritasatu.com. [Daring] Tersedia pada laman <http://www.beritasatu.com/kesra/287990-oknum-perbakin-jambi-tertangkap-jual-kulit-harimau>. Diakses pada 25 Agustus 2021.
- Shaffana, Nabila. 2019. “Burung Rangkong, Burung Suci Suku Dayak.” Forester.act. [Daring] Tersedia pada laman <https://foresteract.com/burung-rangkong/>. Diakses pada 23 Mei 2022.
- Soehartono, T. 2007. “STRATEGI DAN RENCANA AKSI KONSERVASI GAJAH SUMATERA DAN GAJAH KALIMANTAN 2007-2017.” Gajah.id. [Daring] Tersedia pada laman <https://www.gajah.id/files/Gajah-Action-Plan-Final-Akhir-CETAK.pdf>. Diakses pada 21 Maret 2022
- Widyanti, R. 2019. “Waktunya Hentikan Wildlife Crime Bersama, Mulai Sekarang!”. Wwf.id. [Daring] Tersedia pada laman <https://www.wwf.id/publikasi/waktunya-hentikan-wildlife-crime-bersama-mulai-sekarang>. Diakses pada 17 maret 2022.
- Wiratno. 2020.” STATISTIK DITJEN KSDAE.” Ksdae.menlhk.go.id. [Daring] Tersedia pada laman <http://ksdae.menlhk.go.id/assets/publikasi/STATISTIK%202020.pdf>. Diakses pada 29 Mei 2022.
- WWF. 2016. “CITES Perketat Perdagangan Hiu dan Pari.” Jabarprov.go.id. [Daring] Tersedia pada laman <https://jabarprov.go.id/index.php/news/19442/2016/10/06/CITES-Perketat-Perdagangan-Hiu-dan-Pari#>. Diakses pada 20 februari 2022.
- WWF. 2019. “Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa Penyangga Ujung Kulon Masyarakat Ngejo Leweung Hejo.” Wwf.id. [Daring] Tersedia pada laman <https://wwf.id/publikasi/peningkatan-kapasitas-masyarakat-desa-penyangga-ujung-kulon-masyarakat-ngejo-leweung-hejo>. Diakses pada 2 April 2022.